

**EDUKASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN BAGI UMKM PADA PONDOK PESANTREN  
LEMBAGA BINA SANTRI MANDIRI**

**Meta Nursita, Khusnul Khuluqi, Aris Sanulika,  
Napisah, Desi Jelanti**

Universitas Pamulang  
[dosen02628@unpam.ac.id](mailto:dosen02628@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Pesatnya UMKM di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja serta meningkatkan perekonomian di Indonesia. Hal ini tidak menutup kemungkinan walaupun Indonesia masih menjadi bagian dari Pandeic Covid-19. Namun, dilihat dari sektor perpajakan, UMKM belum mencerminkan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Padahal pajak merupakan kontribusi kepada negara yang harus dilakukan baik oleh individu atau perorangan dan bagi yang memiliki usaha atau bisnis. Hal ini disebabkan rendahnya pemahaman tentang konsep dasar perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan bagi UMKM, serta penggunaan aplikasi terkait kewajiban perpajakan UMKM. Dalam upaya meningkatkan jumlah wajib pajak UMKM agar dapat memberikan kontribusi di bidang perpajakan adalah dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi yang meliputi konsep dasar perpajakan mengenai identitas kepemilikan wajib pajak yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), penerapan proses sampai pada implementasi mengenai pendaftaran NPWP bagi para pelaku UMKM.

**Kata Kunci:** *Pengetahun Perpajakan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP),UMKM*

**Abstract**

*The rapid pace of MSMEs in Indonesia has an important role in increasing people's income, employment and improving the economy in Indonesia. This does not rule out the possibility even though Indonesia is still part of Pandeic Covid-19. However, judging from the taxation sector, MSMEs have not reflected a large contribution to the Indonesian economy. Whereas taxes are contributions to the state that must be done either by individuals or individuals and for those who have businesses or businesses. This is due to the low understanding of the basic concepts of taxation, tax rights and obligations for MSMEs, as well as the use of applications related to MSME tax obligations. In an effort to increase the number of MSME taxpayers in order to contribute in the field of taxation is to provide counseling, socialization and education that includes the basic concept of taxation regarding the identity of taxpayer ownership, namely the Taxpayer's Principal Number (NPWP), the application of the process to the implementation of NPWP registration for MSME actors.*

**Keywords:** *Tax Yearning, Taxpayer Principal Number (NPWP), MSMEs*

**A. PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran dan minat masyarakat akan pentingnya wirausaha mengalami peningkatan. Masyarakat sebagai pelaku usaha tentunya memiliki kreatifitas. Kreatifitas dalam berwirausaha timbul karena berbagai

faktor yaitu untuk bertahan hidup, menjalankan hobi, dan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat itu sendiri. Semakin tingginya kesadaran dan minat masyarakat akan pentingnya wirausaha, mendorong terciptanya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan**

Pesatnya UMKM di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja yang menganggur akibat Pandemi Covid-19 ini. UMKM juga meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan berkontribusi sebesar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, dilihat dari sektor perpajakan, UMKM belum mencerminkan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Padahal pajak merupakan kontribusi kepada negara yang harus dilakukan baik oleh individu atau perorangan dan bagi yang memiliki usaha atau bisnis.

Hal ini disebabkan rendahnya pemahaman tentang konsep dasar perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan bagi UMKM, serta penggunaan aplikasi terkait kewajiban perpajakan UMKM. Dalam upaya meningkatkan jumlah wajib pajak UMKM agar dapat memberikan kontribusi di bidang perpajakan adalah dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi yang meliputi konsep dasar perpajakan mengenai identitas kepemilikan wajib pajak yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), penerapan proses sampai pada implementasi mengenai pendaftaran NPWP bagi para pelaku UMKM.

Untuk itu, dalam meningkatkan pengetahuan mitra mengenai Edukasi Pengetahuan Perpajakan terkhusus dalam pengetahuan dan penerapan identitas wajib

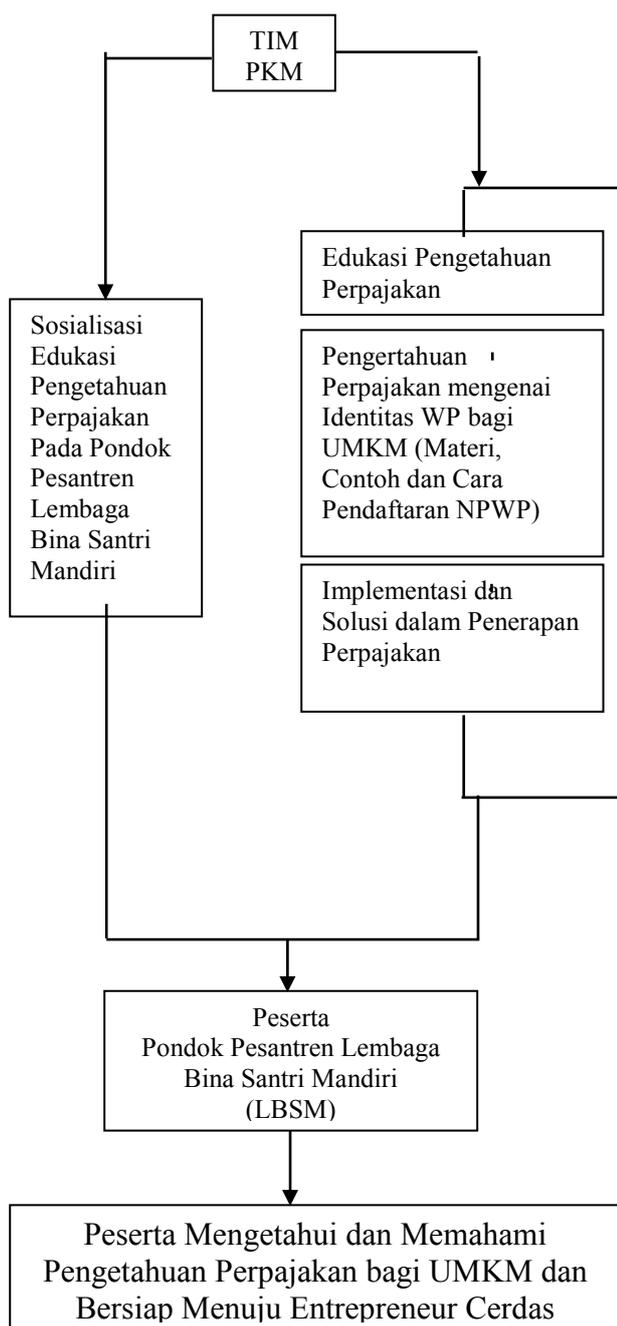
pajak yaitu nomor pokok wajib pajak (NPWP) solusi yang ditawarkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehubungan dengan permasalahan rendahnya pengetahuan mengenai perpajakan serta kurangnya kesadaran mitra dalam kewajiban perpajakan sehingga berhadapan dengan kesulitan mitra terhadap sosialisasi kegiatan usahanya untuk melakukan pembuatan identitas wajib pajak yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak ( NPWP ) adalah tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan memberikan penyuluhan, sosialisasi mengenai **“Edukasi Pengetahuan Perpajakan bagi UMKM”** kepada para santriwan dan santriwati serta alumni Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri (LBSM), Bogor, Jawa Barat, mengenai perpajakan khususnya mengenai kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).



**Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:



**Bagan 1. Tahapan Kegiatan**

**1. Koordinasi dan Perencanaan**

Dalam tahapan ini, bersama lima dosen dan 3 (tiga) mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang membuat perencanaan dan koordinasi dengan tepat, guna mencapai target dan sasaran atas sosialisai dalam PKM gasal 2021/2022 ini. Adapun koordinasi dan perencanaan dalam PKM mengenai Edukasi Pengetahuan

Perpajakan bagi UMKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Koordinasi dan Perencanaan**

No	Pelaksana Kegiatan
1.	Menyusun proposal program pengabdian masyarakat
2.	Menganalisis proses pelaksanaan seminar tentang Edukasi Pengetahun Perajakan bagi UMKM
3.	Mengamati pentingnya mengadakan program PKM karena kendala-kendala yang ada pada mitra Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri
4.	Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan PKM
5.	Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan
6.	Mempersiapkan koordinasi dan perencanaan pada TIM pelaksana PKM

**2. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan Edukasi Pengetahuan Perpajakan bagi UMKM**

Dalam pelaksanaan atas sosialisasi dan penyuluhan pada kegiatan ini team PKM mempersiapkan materi yang akan disampaikan oleh narasumber dalam pelaksanaan, mempersiapkan sarana, dan prasarana kegiatan PKM, serta pada 1 (satu) hari menjelang pelaksanaan team PKM memfollow up kepada mitra (Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri mandiri) serta memberikan link google form berupa *pre test* ke Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, TIM PKM memberikan pembelajaran dan pengarahan mengenai bagi UMKM edukasi pengetahuan perpajakan bagi UMKM terkhusus dalam pembuatan identitas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) hal ini dilakukan guna memberikan pemahaman atas pentingnya identitas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi para pelaku usaha khususnya, bagi para entrepreneur muda di

Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri.

Pada akhir sebelum sesi acara berakhir tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengirim *post test* kepada peserta kegiatan melalui link google meet, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 2.** Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

No	Materi
1	Pembuka by MC
2	Pembacaan Do'a
3	Sambutan Dari Ketua PKM
4	Seminar I
5	Seminar II
6	Sesi Tanya Jawab & Dorprize
7	Sambutan Dari Yayasan Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri, pembacaan do'a dan penutup, serta Foto bersama

**B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen program studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang dilakukan selama 1 (satu) hari kegiatan, yaitu pada Sabtu, 02 Oktober 2021 pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri yang berlokasi di Jalan Parung Hijau RT/RW 03/07 Kp Hambulu Desa Pondok Udik, Kec Kemang Kab Bogor. Dalam kegiatan ini tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan sosialisasi dan penyuluhan atas edukasi pengetahuan perpajakan beserta implementasi pembuatan kartu identitas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada entrepreneur muda para santri Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri.



**Gambar 4.** Antusias Santri Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri dalam sosialisasi pengetahuan perpajakan UMKM

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah tahap awal PKM dengan melakukan analisis dan evaluasi, dosen pelaksana kegiatan memberikan pengarahan mengenai edukasi pengetahuan perpajakan dan implementasi dalam pembuatan kartu identitas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada para santri Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri.
2. Pada tahap pelaksanaan, tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang memberikan *pretest*, dan menyesuaikan hasil *post test* yang diberikan kepada peserta kegiatan yaitu Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri.
3. Output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah berupa sosialisasi edukasi pengetahuan perpajakan dan implementasi dalam pembuatan kartu identitas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada para santri Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri.

## Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri diharapkan dapat memahami kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang dalam langkah mewujudkan kegiatan positif khususnya dalam edukasi pengetahuan perpajakan dan implementasi atas pembuatan kartu identitas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang harus dipenuhi oleh para entrepreneur muda dalam berwirausaha.
2. Pondok Pesantren Lembaga Bina Mandiri diharapkan dapat merealisasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan guna untuk pemenuhan atas syarat perpajakan yang harus dipenuhi oleh para entrepreneur muda dalam berwirausaha

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Amrie dkk. 2019. Edukasi Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM XYZ. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 1: April-September 2019*. E-ISSN: 2714-691X. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Mardiasmo, 2013. *Perpajakan Edisi revisi 2013*. Yogyakarta CV. Andi Offset.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3)*, 424-429.
- Nursita, Meta. 2016. Pagaruh Sikap, Kesadaran WP, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WP

dalam Membayar PBB. Skripsi. Universitas Pamulang Hal 20-21.

- Puspaningrum, C., Susanto, S., & Darusman, Y. M. (2020). Kedudukan Penerimaan Negara Bukan Pajak Dari Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Dalam Restrukturisasi Utang Dalam Putusan Hakim (Analisis Putusan Nomor 126/Pt. Sus. PKPU/2018 Jkt Pst jo Nomor 136K/Pdt-Sus-Pailit/2019 jo Nomor 103 PK/Pdt. Sus-Pailit/2019). *JURNAL LEX SPECIALIS, 1(1)*.
- Tansuria, Billy Ivan. 2010. *Pajak Penghasilan Pemotongan dan Pemungutan*. Graha Ilmu Yogyakarta. Yogyakarta. ISBN 978-979-756-626-5
- Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 Tentang NPWP. 2007. Jakarta.
- Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10*. Salemba Empat: Jakarta.
- Wisnu Buana, Kadek dkk. 2021. Pelatihan Aspek Perpajakan dan Perhitungan Pajak Bagi UMKM di Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Sosial Volume 1 Nomor 2: Universitas Bina Insani. Jawa Barat: September 2021*.